

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND POLICY PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI

Ganison* dan Jamaludin Iskak

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: ganisonm@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the effect of Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size, and Firm Growth on Dividend Policy in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. Sample was selected using purposive sampling method and the valid data was 11 companies. The data processing technique uses multiple regression analysis what helped by IBM SPSS program (Statistical Product and Service Solution) for Windows released 24 and Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that the results of this study indicate that Profitability, and Liquidity have a significant and positive influence on dividends. Policy, then Firm Growth has a significant and negative effect on Dividend Policy, while Leverage and Firm Size do not have a significant effect on Dividend Policy. The implication of this research is the need to increase the role of company management to determine Dividend Policy which can provide the return (return) that investors want and also improve company performance.

Keywords: *Dividend Policy, Profitability, Leverage, Liquidity, dan Firm Size*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size, dan Firm Growth* terhadap *Dividend Policy*, pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 11 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows yang dirilis 24 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitability*, dan *Liquidity* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Dividend Policy*, kemudian *Firm Growth* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Dividend Policy*, sedangkan *Leverage dan Firm Size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan peran manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan dividen yang dimana dapat memberikan *return* (pengembalian) yang di inginkan investor serta juga meningkatkan kinerja perusahaan,

Kata kunci : *Dividend Policy, Profitability, Leverage, Liquidity, dan Firm Size*

Pendahuluan

Perusahaan semakin berkembang seiringan waktu berjalan, hal tersebut didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Sehingga tiap perusahaan memiliki perilaku bersaing satu sama lain, hal tersebut disebabkan perusahaan memiliki tujuan yang harus dipenuhi seperti menghasilkan laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan oleh perusahaan dengan menghasilkan laba semaksimal mungkin agar dapat memberikan *return* pada pemegang saham atau pemilik perusahaan, dan juga sebagai modal untuk membiayai kegiatan operasional, ekspansi dan kegiatan penujng lain bagi perusahaan.

Para investor dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimana didalamnya ada banyak perusahaan yang bergerak masing-masing sektor. Pada penelitian ini sektor properti yang dipilih, dikarenakan pada sektor properti di Indonesia menunjukkan peningkatan yang didasari dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembangunan perumahan dengan kategori seperti rumah susun, rumah khusus, dan bantuan stimulan perumahan

swadaya. Rumah susun dibangun pada tahun 2015 sebanyak 10.497 unit, 2016 sebanyak 7.740 unit, 2017 sebanyak 13.251 unit, 2018 sebanyak 11.670 unit, yang terakhir 2019 sebanyak 5.634 unit serta pada rumah khusus yang dimana rumah khusus tersebut digunakan untuk kebutuhan khusus seperti korban bencana, masyarakat didaerah terpencil, TNI, POLRI, dan yang lainnya, pembangunan rumah khusus meningkat seiring waktu berjalan pada tahun 2015 sebanyak 6.042 unit, 2016 sebanyak 12.444 unit, 2017 sebanyak 17.481 unit, 2018 sebanyak 22.006 unit, dan yang terakhir 2019 sebanyak 23.960 unit yang dibangun untuk rumah susun (Perumahan.pu.go.id, 2020).

Dan juga memberikan bantuan pembiayaan berupa kredit kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dengan memberikan Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan masyarakat dapat mempunyai huniaan untuk ditinggal atau ditempati meskipun berpenghasilan rendah. Pada (Perumahan.pu.go.id, 2020) menunjukan bahwa bantuan pembiayaan berupa kredit terbanyak pada masyarakat yang berkerja di swasta yaitu 73% sedangkan golongan ASN terdiri dari PNS dan TNI/POLRI masing-masing sebanyak 12% dan 4%, hal ini dikarenakan PNS difasilitasi dengan rumah khusus, rumah susun dan juga fasilitas rumah dinas dan yang terakhir wiraswasta sebesar 8 % dan profesi lain sebesar 3% (Perumahan.pu.go.id, 2020).

Dengan hal tersebut menunjukan bahwa pada sektor properti Indonesia mengalami peningkatan sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai peluang bagi investor untuk menginvestasi dananya pada sektor properti. Selain dari kebijakan pemerintah dalam pembangunan perumahan, hal lainnya adalah peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang dimana tiap tahun mengalami peningkatan yang dimana pada tahun 2019 populasi Indonesia sebanyak 270.625.567 dan pada tahun 2020 populasi di Indonesia sebanyak 273.523.621 dengan hal tersebut mengalami peningkatan sebanyak 1.07% (Data.worldbank.org, 2020). Dengan pertumbuhan tersebut dan juga kebijakan pemerintah dapat menjadi peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya pada sektor properti untuk mendapat *return* yang diinginkan.

Kajian Teori

Agency Theory. Menurut (Anggara dan Dwirandra, 2020) mengemukakan bahwa dasar dari teori keagenan adalah terjadi hubungan atau kontrak antara prinsipal (pemegang saham) dan agen. Prinsipal memberikan wewenang dan perintah kepada agen untuk menjalankan apa yang diperintahkan sedangkan agen menjalankan apa yang diberikan oleh prinsipal. Menurut (William dan Sha, 2021) menyatakan bahwa teori keagenan adalah suatu teori yang menjelaskan dimana konflik tersebut terjadi pada pemegang saham dan manajer dalam hal menjalankan manajemen perusahaan. Dengan hal tersebut dapat menimbulkan antara hubungan agen dengan investor yang mana manager mendahulukan kebutuhan pribadi (Dirganingsih dan Sufiyati, 2021).

Signalling Theory. Menurut (Hardi dan Andestiana, 2018) teori sinyal adalah dimana para pemegang saham berpendapat bahwa dividen kas yang diberi merupakan sinyal untuk peluang pada kedepannya yang mana hal tersebut ditimbulkan akibat asimetris informasi pada para manajemen dan para investor. Asimetri timbul dikarenakan untuk setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda atas informasi yang diterimanya (William dan Sha, 2021).

Menurut (Ullah, 2020) bahwa pemberian sinyal atas laporan keuangan adalah tindakan yang dilakukan oleh para manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor atas pengelola proyek pada masa yang akan datang. Sehingga dengan sinyal tersebut maka investor menganggap hal tersebut sebagai informasi bagi investor untuk mempertimbangkan apakah hal tersebut merupakan sinyal yang baik atau buruk atas dana yang akan diinvestasikan pada perusahaan yang dituju.

Dividend Policy. Menurut (Hesniati dan Santi, 2019) Dividend Policy adalah kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan yang dimana untuk memutuskan jumlah dividen yang akan dibagikan dan tingkat keuntungan yang pertahankan. Sehingga dividen menjadi suatu hal yang untuk seberapa laba yang dikeluarkan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

Profitability. *Profitability* adalah dimana suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dari hubungan dari kegiatan penjualan, total aktiva yang dimiliki maupun modal tersendiri (Krisardiyansah dan Amanah, 2020).

Leverage. Menurut (Krisardiyansah dan Amanah, 2020) *Leverage* merupakan kemampuan pada manajemen perusahaan dalam meningkatkan kegiatan operasional dengan meningkatkan hutang yang dimana untuk menjaga modal itu sendiri yang digunakan untuk mengekspansi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan pinjaman atau hutang.

Liquidity. Menurut Lidia dan Ekadjaja (2019) *Liquidity* suatu indikator yang dimana suatu kemampuan manajemen perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek seperti gaji karyawan dan membayar utang kreditur dengan tepat waktu sehingga jika tingkat *Liquidity* yang tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban yang dimiliki saat pada jatuh tempo.

Firm Size. Menurut Hasana, (Mardani dan Wahono, 2018) *Firm Size* merupakan suatu nilai besar kecilnya pada perusahaan yang dipusatkan dari jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah aset yang dimiliki, total penjualan perusahaan, dan jumlah keuntungan yang didapatkan sehingga dari hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja sosial didalam perusahaan dan tercapainya tujuan perusahaan.

Firm Growth. Menurut (Hardi dan Andestiana, 2018) *Firm Growth* adalah aktiva yang digunakan pada kegiatan operasional perusahaan dengan besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan besar output operasional yang dihasilkan pada perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Kaitan Profitability terhadap Dividend Policy. *Profitability* sebagai alat ukur untuk kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga jika tingkat *Profitability* tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu membagi deviden kepada pemegang saham sehingga ketimbang dengan tingkat *Profitability* yang rendah para investor lebih berinvestasi dananya pada perusahaan yang tingkat *Profitability* yang tinggi untuk mendapat keuntungan yang tinggi (Hesniati dan Hendra, 2018). Penelitian pada (Bangun et al., 2018) berpendapat bahwa pengaruh *Profitability* terhadap *Dividend Policy* signifikan positif.

Kaitan Leverage terhadap Dividend Policy. Menurut (Azizah et al., 2020) Besar kecilnya suatu Rasio *Leverage* akan mempengaruhi *Dividend Policy* karena jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka manajemen perusahaan akan berusaha untuk memenuhi kewajiban sebelum dibagikan kepada pemegang saham sehingga semakin tinggi rasio *Leverage* maka semakin rendah *Dividend Policy* juga sebaliknya jika rasio *Leverage* semakin rendah maka *Dividend Policy* juga semakin tinggi. Sehingga didalam penelitian (Hesniati dan Santi, 2019), dan (Azizah et al., 2020) berpendapat bahwa pengaruh *Leverage* terhadap *Dividend Policy* signifikan negatif.

Kaitan Liquidity terhadap Dividend Policy. *Liquidity* dapat mempengaruhi *Dividend Policy* karena deviden dibayarkan melalui kas yang disediakan oleh perusahaan untuk membagikan deviden sehingga jika perusahaan memiliki tingkat rasio *Liquidity* yang tinggi dan baik sehingga makin bagus perusahaan membagikan deviden kepada pemegang saham (Noviayana dan Rahayu, 2021) Sehingga didalam penelitian oleh (Hasana et al., 2018) yang menyatakan bahwa pengaruh *Liquidity* terhadap *Dividend Policy* secara signifikan positif.

Kaitan Firm Size terhadap Dividend Policy. Menurut (Febrianti dan Zulvia, 2019). *Firm Size* merupakan suatu ukuran yang ditentukan dengan total aset yang dimiliki perusahaan, sehingga makin besar suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan makin mudah suatu perusahaan untuk memasuki kedalam pasar modal dengan hal tersebut mengurangi ketergantungan mereka pada pendanaan internal dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat membagikan deviden yang tinggi. Pada penelitian (Lidia dan Ekadjaja, 2019) hubungan *Firm Size* pada *Dividend Policy* secara signifikan positif.

Kaitan Firm Growth terhadap Dividend Policy. Menurut (Sari et al., 2019) *Firm Growth* adalah dimana suatu faktor yang memberikan pengaruh terhadap *Dividend Policy* dengan perusahaan yang memberikan pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik dalam mengalokasi dananya untuk berinvestasi sehingga dapat mengurangi pembagian deviden. Sehingga pada penelitian

(Novianti dan Amanah, 2017) yang berkesimpulan bahwa pengaruh *Firm Growth* pada *Dividend Policy* secara signifikan negatif.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian bahwa *Profitability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* yang dilakukan oleh (Hesniati dan Hendra, 2018), dan (Pattiruhu dan Paaais, 2020). Namun penelitian lain menyatakan bahwa *Profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* dilakukan oleh (William dan Sha, 2020), dan (Novianti dan Amanah, 2017). H1 : *Profitability* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Dividend Policy*.

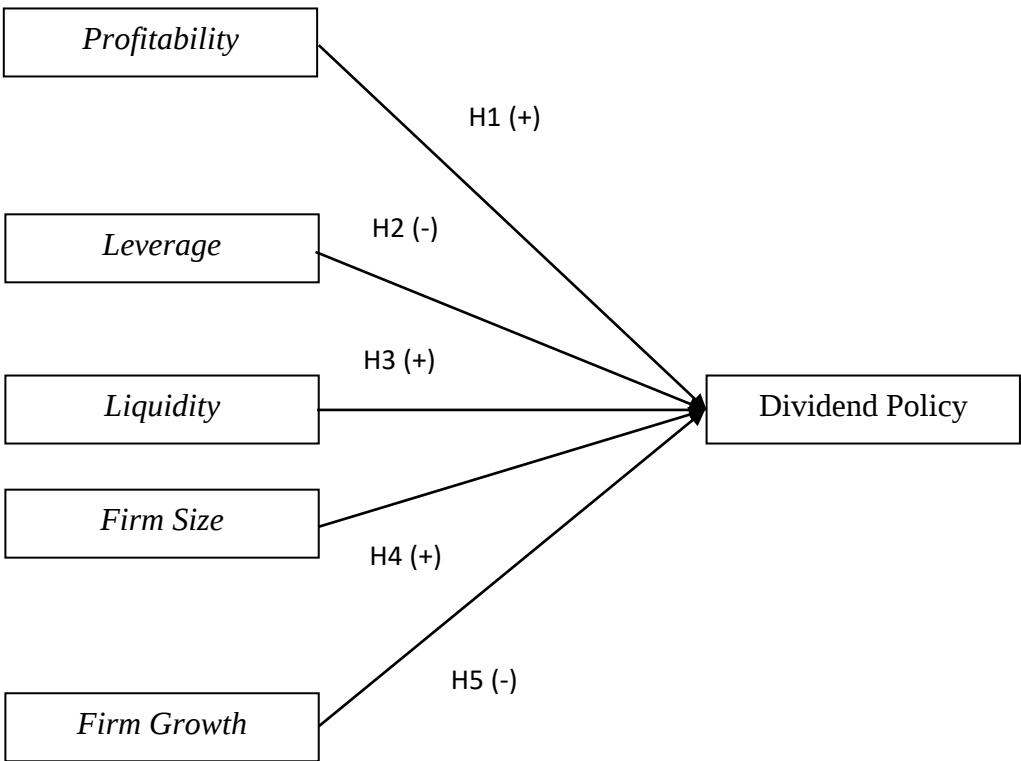
Hasil penelitian, *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* yang dilakukan (Sari et al., 2019). Namun penelitian lain menyatakan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* dilakukan oleh (Lidia dan Ekadjaja, 2019), (Novianti dan Amanah, 2017), serta (Halim dan Hastuti, 2019). H2 : *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Dividend Policy*.

Hasil penelitian, *Liquidity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* yang dilakukan (Hasana et al., 2018). Namun penelitian lain menyatakan bahwa *Liquidity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* dilakukan oleh (Sari et al., 2019) H3 : *Liquidity* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Dividend Policy*.

Hasil penelitian, *Firm Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* yang dilakukan (Abrar et al., 2017). Namun penelitian lain menyatakan bahwa *Firm Size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* dilakukan oleh (Pattiruhu dan Paaais, 2020). H4 : *Firm Size* memiliki pengaruh yang signifikan dan Positif terhadap *Dividend Policy*.

Hasil penelitian, *Firm Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* yang dilakukan (Novianti dan Amanah, 2017). Namun penelitian lain menyatakan bahwa *Firm Growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Policy* dilakukan oleh (Sari et al., 2019) H5 : *Firm Growth* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Dividend Policy*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini :



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian digunakan adalah penelitian kuantitatif yang dimana data sekunder dengan pegumpulan data dari Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2015-2019. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah industri properti dengan kriteria 1) Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia 2015-2019, 2) Perusahaan properti yang membagikan dividen kas secara berturut-turut pada tahun 2015-2019, dan 3) Perusahaan properti yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2019. Jumlah seluruh sampel yang valid adalah 11 perusahaan dari 63 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Kode	Indikator	Skala
<i>Dividend Policy</i>	<i>DPR</i>	<i>Dividend Payout Ratio = $\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$</i>	Rasio
<i>Profitability</i>	<i>ROA</i>	<i>Return On Assets = $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$</i>	Rasio
<i>Leverage</i>	<i>DER</i>	<i>Debt To Equity Ratio = $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$</i>	Rasio
<i>Liquidity</i>	<i>CR</i>	<i>Current Ratio = $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$</i>	Rasio
<i>Firm Size</i>	<i>FS</i>	<i>Firm Size = $\text{Ln}(\text{Total Assets})$</i>	Rasio
<i>Firm Growth</i>	<i>FG</i>	<i>Growth = $\frac{\text{Total Assets}(t) - \text{Total Assets}(t-1)}{\text{Total Assets}(t-1)}$</i>	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Berikut ini hasil Uji Deskriptif pada dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
LN_DPR	55	-3,343476	0,455780	-1,73101921	-1,90758792	0,772204834
ROA	55	0,008045	0,181388	0,07942233	0,07984200	0,045604950
DER	55	0,043337	1,593175	0,62953418	0,55350500	0,405595977
CR	55	0,930753	12,768581	3,13604233	2,17432700	2,539629863
FS	55	26,823404	31,219970	29,41902782	29,55206000	1,197886423
FG	55	-0,049560	0,322773	0,08716269	0,09867300	0,073428864
Sumber: data diolah IBM SPSS 24						

Pada hasil pengelola data dengan program IBM SPSS 24 dan dengan sampel 55 data menunjukan bahwa *Dividend Policy (DPR)* dengan nilai maksimum sebesar 0,455780, nilai minimum sebesar -3,343476, nilai *mean* (rata-rata) sebesar -1,73101921, dan untuk nilai median sebesar -1,90758792, dan yang terakhir hasil standar deviasi yaitu 0,772204834. *Profitability (ROA)* nilai maksimum sebesar 0,181388, nilai minimum sebesar 0,008045, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,07942233, dan untuk nilai median sebesar 0,07984200 dan yang terakhir nilai standar deviasi sebesar 0,045604950. *Leverage (DER)* nilai maksimum sebesar 1,593175, nilai minimum sebesar 0,043337, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,62953418, dan untuk nilai median sebesar 0,55350500 dan yang terakhir nilai standar deviasi sebesar 0,405595977. *Liquidity (CR)* nilai maksimum sebesar 12,768581, nilai minimum sebesar 0,930753, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 3,13604233, dan untuk nilai median sebesar 2,17432700 dan yang terakhir nilai standar deviasi sebesar 2,539629863. *Firm Size (FS)* nilai maksimum sebesar 31,219970, nilai minimum sebesar 26,823404, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 29,41902782, dan untuk nilai median sebesar 29,55206000 dan yang terakhir nilai standar deviasi sebesar 1,197886423. *Firm Growth (FG)* nilai maksimum sebesar 0,322773, nilai minimum sebesar -0,049560, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,08716269, dan untuk nilai median sebesar 0,09867300 dan yang terakhir nilai standar deviasi sebesar 0,073428864. Uji Asumsi Klasik adalah pada uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji *non-parametric statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (KS)* setelah di transfomasi data menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 menunjukan data tidak normal karena kurang dari 0.05 sehingga dilakukan transfomasi data dengan *Semi-log* dengan mengganti variabel dependen kedalam bentuk

logaritma natural sedangkan untuk variabel independen tidak berubah maupun sebaliknya (Ghozali, 2017: 134) sehingga diuji kembali *non-parametric statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (KS)* setelah di transfomasi data menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, berarti data sudah terdistribusi normal. Hasil uji Multikolinieritas untuk nilai *Tolarance* dan *VIF* Pada tiap variabel *Profitability* (ROA) *Tolarance* 0.438 dan *VIF* 2.281, *Leverage* (DER) *Tolarance* 0.253 dan *VIF* 3.954, *Liquidity* (CR) *Tolarance* 0.543 dan *VIF* 1.843, *Firm Size* (FS) *Tolarance* 0.467 dan *VIF* 2.141, dan *Firm Growth* (FG) *Tolarance* 0.727 dan *VIF* 1.376, maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Untuk uji Heteroskedasitas menggunakan Scatterplot, dan hasil olah menunjukkan bahwa pola titik dalam scatterplot menyebar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*, dan data yang diolah menghasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.227, nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 $(-2 < 1.227 < +2)$, maka dari nilai terssebut dapat disimpulkan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi..

Berikut Hasil uji pengaruh (uji t) hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-2,750	2,824		-0,974	0,335
ROA	9,805	2,892	0,579	3,390	0,001
DER	0,738	0,428	0,388	1,723	0,091
CR	0,105	0,047	0,344	2,242	0,030
FS	-0,005	0,107	-0,007	-0,043	0,966
FG	-4,791	1,395	-0,456	-3,435	0,001

a. Dependent Variable: LN_DPR

Sumber: data diolah IBM SPSS 24

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang terjadi perubahan dikarenakan terjadi transfomasi data untuk memenuhi asusm normalitas. Sehingga persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$\text{LnDPR} = -2750 + 9.805 \text{ ROA} + 0.738 \text{ DER} + 0.105 \text{ CR} - 0.005 \text{ FS} - 4.791 \text{ FG} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil regresi, *Profitability* mempunyai pengaruh yang positif sebesar nilai β yaitu 9.805 dan signifikan dengan nilai sig yaitu 0,001 lebih kecil dari 0.05 terhadap *Dividend Policy*, *Leverage* mempunyai pengaruh yang positif sebesar nilai β yaitu 0,738 dan tidak signifikan dengan nilai sig yaitu 0,091 lebih besar dari 0.05 terhadap *Dividend Policy*, *Liquidity* mempunyai pengaruh yang positif sebesar nilai β yaitu 0,105 dan signifikan dengan nilai sig yaitu 0,030 lebih kecil dari 0.05 terhadap *Dividend Policy*, *Firm Size* mempunyai pengaruh yang negatif sebesar nilai β yaitu -0,005 dan tidak signifikan dengan nilai sig yaitu 0,966 lebih besar dari 0.05 terhadap *Dividend Policy*, *Firm Growth* mempunyai pengaruh yang negatif sebesar nilai β yaitu -4,791 dan signifikan dengan nilai sig yaitu 0,001 lebih kecil dari 0.05 terhadap *Dividend Policy*,

Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji determinan (R). Nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,309.

Diskusi

Berdasarkan dalam penelitian ini, nilai yang tinggi pada *Profitability* pada suatu perusahaan memberikan investor memiliki kepercayaan pada perusahaan tersebut untuk menginvestasi uangnya dan juga dengan modal yang tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan diiringi dengan kegiatan operasional yang optimal, bahwa dengan tingkat *Leverage* yang tinggi menunjukan bahwa jumlah hutang yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap *Dividend Policy* akan tetapi tidak menghalangi perusahaan untuk membagi deviden dikarenakan perusahaan memperhatikan kepentingan pemilik modal,

bahwa dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi maka disimpulkan bahwa penggunaan aktiva lancar dan kewajiban lancar dilakukan secara optimal dengan hal keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat membagikan dalam bentuk dividen. bahwa ukuran perusahaan dengan didasari total aset tidak mempengaruhi terhadap *Dividend Policy* dikarenakan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang besar memiliki kewajiban tanggung jawab atas pengelola sumber dana dalam perusahaan yang dimana tujuan untuk pertumbuhan perusahaan. bahwa makin besar tingkat pertumbuhan pada suatu perusahaan dengan hal tersebut menunjukan makin sedikit deviden yang diberikan pada pemegang saham dan dengan adanya penambahan laba yang ditahan maka ada penambahan modal pada perusahaan yang didapatkan dengan murah sehingga para manager lebih untuk memilih ekspansi dan pertumbuhan perusahaan ketimbang untuk dibagikan dalam deviden.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel hanya pada sektor properti dan hanya meneliti variabel independen seperti *Profitability*, *Leverage*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Firm Growth*. Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk pada sektor lain selain sektor properti dan yang terakhir untuk penelitian untuk kedepannya disarankan menggunakan variabel independen lainnya seperti *Investment Opportunity*, *Free Cash Flow*, *Earning Per Share*, *CEO Duality*, dan lain-lain

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abrar, G., & Arisandi. (2017). *Analysis the Impact of profitability, Liquidity, Leverage and Company size on Dividend Policy, Indonesia Management and Accounting Research*, Vol 16 No.17 (1-6).
- Azizah., Dewii., & Siddi. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dan *Sales Growth* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (3), Oktober 2020 (714-820).
- Bangun, Y., & Santioso. (2018). Pengaruh *Corporate Governance Profitability*, Dan *Foreign Ownership* Terhadap *Dividend Policy* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 *Jurnal Akuntansi*. Volume XXII, No.2 (279-288).
- Febrianti., & Zulvia. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 5 No. 1, 2020 Februari (201-219).
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Badan penerbit Univesitas Diponegoro: Semarang.
- Halim., & Hastusti. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I, No. 2/2019 (263-272).
- Hardi., & Andestina. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Volume II No. 2 Mei 2018 (44-58).
- Hasana, M., & Wahono. (2018). Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016 *eJrm* Vol. 7 No. 12 (88-102).
- Hestina., & Hendra. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Perusahaan BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 2 No. 1 (18-32)
- Hesniati., & Santi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Hutang Perusahaan, Likuiditas, Kesempatan Berinvestasi, Ukuran Perusahaan, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *INOVASI*, 15 (1) (53-64)
- Krisadiyansah., & Amanah. (2020). Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 9 Nomor 7 Juli 2020 (1-18).

- Lidia., & Ekadjaja. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Vol. 1 No. 2 (115-123).
- Novianti., & Amanah. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6 Nomor 9 September 2017 (1-15)
- Noviyana., & Rahayu. (2021). Pengaruh *Firm Size*, *Investment Opportunity Set (Ios)*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 10 NO 2 (1-17).
- R. Pattiruhu., & Paais. (2020). *Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 7 No 10 (035-042).
- Sari, H. A., & Budi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Growth*, Dan *Firm Size* Terhadap Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property, Real state* Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, Volume 11, Nomor 2 (Desember 2019), (53-69).
- Ullah, B. (2020), *Signaling Value Of Quality Certification: Financing Under Asymmetric Information. Journal Of Multinational Financial Management*, 55(June), 100629.
- William., & Sha (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume III, No, 1/2021 (164-171).
- <https://data.pu.go.id/buku-informasi-statistik-infrastruktur-pupr-tahun-2020>
- https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?end=2020&locations=ID&name_desc=flase&start=2019&view=cart